

**ANALISIS DETERMINAN ISLAMIC MOBILE FINANCIAL
SERVICE ACCEPTANCE: PENDEKATAN MODEL UTAUT 2
(STUDI PADA ANGGOTA KSPPS ARTHA BAHANA
SYARIAH PENGGUNA ABS MOBILE)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS DETERMINAN ISLAMIC MOBILE FINANCIAL
SERVICE ACCEPTANCE: PENDEKATAN MODEL UTAUT 2
(STUDI PADA ANGGOTA KSPPS ARTHA BAHANA
SYARIAH PENGGUNA ABS MOBILE)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**



Oleh
TOAT MUCHARIF
NIM. 50422020

Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 197502111998032001

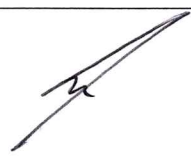
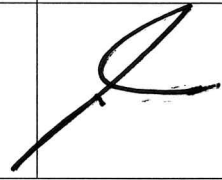
Dr. H. TAMAMUDIN, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Toat Mucharif
NIM : 50422020
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : ANALISIS DETERMINAN ISLAMIC MOBILE
FINANCIAL SERVICE ACCEPTANCE:
PENDEKATAN MODEL UTAUT 2 (STUDI
PADA ANGGOTA KSPPS ARTHA BAHANA
SYARIAH PENGGUNA ABS MOBILE)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. H. Tamamudin, M.M. 19791030 200604 1 018		7/5 2026
Pembimbing 2	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 19750211 199803 2 001		7/5-2026

Pekalongan, 7 Mei 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iungusdur.ac.id | email: pps@iungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “ANALISIS DETERMINAN ISLAMIC MOBILE FINANCIAL SERVICE ACCEPTANCE: PENDEKATAN MODEL UTAUT 2 (STUDI PADA ANGGOTA KSPPS ARTHA BAHANA SYARIAH PENGGUNA ABS MOBILE)” yang disusun oleh:

Nama : TOAT MUCHARIF

NIM : NIM. 50422020

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 26 Mei 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.		29 Mei 2026
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.		29 Mei 2026
Penguji Utama	Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M..		27 Mei 2026
Penguji Anggota	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.		28 Mei 2026

Pekalongan, 7 Juli 2026



Mengetahui:
Direktur

Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 14 Mei 2026

Yang menyatakan



TOAT MUCHARIE
NIM. 50422020

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh : نزل = nazzala

بهنّ = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, kasrah (o_) ditulis I, dan dammah (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulisfala.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis tafsil.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulisuusul.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis az-Zuhaili

2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis ad-Daulah

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis bidayah al-hidayah.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis anna.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis syai'un.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis raba'ib.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis ta'khuzuna.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis al-Baqarah.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis an-Nisa'.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis zawī al-furud atau أهل السنة ditulis ahlu as-sunnah.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar Ra’du ayat 11)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah ayat 5-6)

“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (Q.S. Al Ashr ayat 1-3)

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibuku yang telah memberikan kasih sayang dan doa sepanjang hayat.
2. Istriku tercinta yang tanpa lelah selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
3. Anak-anakku tersayang, yang menjadi sumber motivasi dalam hidupku untuk terus melangkah maju.
4. Pimpinan, Dosen, dan Staf Akademik Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama menempuh studi pada jenjang magister ini.
5. Manajemen dan Keluarga Besar KSPPS Artha Bahana Syariah yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam penelitian tesis ini.
6. Pimpinan dan rekan sejawat di Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Koperasi Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepadaku untuk menyelesaikan studi magister ini.
7. Semua sahabatku sesama mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Almamater tercinta, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Para pembaca yang budiman.

ABSTRAK

Toat Mucharif, NIM. 50422020. 2026. Analisis Determinan Islamic Mobile Financial Service Acceptance: Pendekatan Model UTAUT 2 (Studi pada Anggota Kspps Artha Bahana Syariah Pengguna ABS Mobile). Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. (2) Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.

Kata Kunci: Islamic Mobile Financial Service, UTAUT2, Behavioral Intention, Trust, Koperasi Syariah, ABS Mobile

Perkembangan teknologi keuangan digital mendorong inovasi layanan pada lembaga keuangan mikro syariah, termasuk KSPPS Artha Bahana Syariah melalui aplikasi ABS Mobile sejak 2019. Namun, tingkat adopsinya masih rendah dibandingkan jumlah anggota, sehingga mengindikasikan adanya hambatan dalam penerimaan teknologi. Di sisi lain, temuan penelitian terdahulu terkait determinan behavioral intention masih belum konsisten dan kajian pada konteks koperasi syariah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan masalah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi behavioral intention anggota dalam menggunakan ABS Mobile, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh delapan variabel, yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, dan trust terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif kausalitas dengan metode survei, melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada 147 responden yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam variabel berpengaruh positif dan signifikan, yaitu performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, habit, dan trust, dengan trust sebagai prediktor terkuat. Sementara itu, social influence dan price value tidak signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh dengan daya jelaskan model yang tinggi. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi variabel trust dalam model UTAUT2 pada konteks koperasi syariah, serta temuan bahwa faktor harga dan pengaruh sosial kurang relevan. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan model adopsi teknologi berbasis nilai syariah serta memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kepercayaan digital dan adopsi layanan ABS Mobile.

ABSTRACT

Toat Mucharif, NIM. 50422020. 2026. Analysis of Determining Acceptance of Islamic Mobile Financial Services: UTAUT 2 Model Approach (A Study of Members of KSPPS Artha Bahana Syariah Using ABS Mobile). Master of Islamic Economics Thesis Program, Postgraduate Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.

Keywords: Islamic Mobile Financial Services, UTAUT2, Behavioral Intention, Trust, Islamic Cooperatives, ABS Mobile

The development of digital financial technology has driven innovative services in Islamic microfinance institutions, including KSPPS Artha Bahana Syariah through the ABS Mobile application since 2019. However, the adoption rate remains low compared to the number of members, indicating barriers to technology acceptance. On the other hand, previous research findings regarding the determinants of behavioral intention are still inconsistent, and studies in the context of Islamic cooperatives are still limited. Therefore, this study formulates the problem regarding the factors that influence members' behavioral intention to use ABS Mobile, both partially and simultaneously.

This study aims to analyze the influence of eight variables: performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, and trust on behavioral intention to use ABS Mobile. The approach used was quantitative causality with a survey method, through the distribution of a Likert-scale questionnaire to 147 respondents selected using accidental sampling. Data were analyzed using multiple linear regression in SPSS version 26.

The results showed that six variables had a positive and significant effect: performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, habit, and trust, with trust being the strongest predictor. Meanwhile, social influence and price value were not significant. Simultaneously, all variables had an effect, with high explanatory power in the model. The novelty of this research lies in the integration of trust variables in the UTAUT2 model in the context of Islamic cooperatives, as well as the finding that price and social influence are less relevant. This research contributes to the development of models that adopt Islamic value-based technology and provides strategic recommendations for increasing digital trust and implementing ABS Mobile services.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah senantiasa kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah dan selalu melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan Salam yang sempurna senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya yang suci dan para sahabat setia beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“Analisis Determinan Islamic Mobile Financial Service Acceptance: Pendekatan Model UTAUT 2 (Studi pada Anggota Kspps Artha Bahana Syariah Pengguna ABS Mobile)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Ekonomi Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M. Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Pembimbing II, yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Keluarga Besar KSPPS Artha Bahana Syariah yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Segenap keluarga, khususnya orang tua, istri tercinta, beserta anak-anakku yang selalu memberikan semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu penelitian dan penulisan tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dan berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Mei 2026

Peneliti,



TOAT MUCHARIF
NIM. 50422020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	15
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	15
1.6.2 Manfaat Praktis.....	15
1.7 Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Deskripsi Teoretik	18
2.1.1 Mobile Financial Service.....	18
2.1.2 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2).....	19
2.1.3 Behavioral Intention	20
2.1.4 Performance Expectancy	21

2.1.5	Effort Expectancy	22
2.1.6	Social Influence	23
2.1.7	Facilitating Condition.....	23
2.1.8	Hedonic Motivation.....	24
2.1.9	Price Value	25
2.1.10	Habit	25
2.1.11	Trust (Kepercayaan)	26
2.2	Hasil Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
2.3	Kerangka Berpikir	34
2.4	Hipotesis.....	35
2.4.1	Hubungan Performance Expectancy (Harapan Kinerja) secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku)	35
2.4.2	Hubungan Effort Expectancy (Harapan Usaha) secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku).....	36
2.4.3	Hubungan Social Influence (Pengaruh Sosial) secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku).....	37
2.4.4	Hubungan Facilitating Condition (Kondisi yang Mendukung) secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku).....	37
2.4.5	Hubungan Hedonic Motivation (Motivasi Hedonis) secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku)	38
2.4.6	Hubungan Price Value (Nilai Harga) secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku)	38
2.4.7	Hubungan Habit (Kebiasaan) secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku)	39
2.4.8	Hubungan Kepercayaan secara Parsial terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku)	39
2.4.9	Hubungan Variabel Independen secara Simultan terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku)	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
3.2 Setting Penelitian	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Populasi dan Sampel	43
3.6 Definisi Operasional dan Indikator Variabel	44
3.7 Pengukuran Variabel	47
3.8 Pilot Test	49
3.9 Teknik Analisis Data	51
3.9.1 Uji Kualitas Instrumen	51
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.9.3 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Profil Demografi Responden.....	56
4.2 Statistik Deskriptif	58
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.3.1 Uji Kualitas Instrumen	61
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.3 Uji Hipotesis.....	67
4.4 Pembahasan.....	76
4.4.1 Pengaruh Performance Expectancy terhadap Behavioral Intention ABS Mobile	76
4.4.2 Pengaruh Effort Expectancy terhadap Behavioral Intention ABS Mobile	77
4.4.3 Pengaruh Social Influence terhadap Behavioral Intention ABS Mobile.....	77
4.4.4 Pengaruh Facilitating Conditions terhadap Behavioral Intention ABS Mobile	78
4.4.5 Pengaruh Hedonic Motivation terhadap Behavioral Intention ABS Mobile	79

4.4.6	Pengaruh Price Value terhadap Behavioral Intention ABS Mobile.....	80
4.4.7	Pengaruh Habit terhadap Behavioral Intention ABS Mobile	80
4.4.8	Pengaruh Trust terhadap Behavioral Intention ABS Mobile	81
4.4.9	Pengaruh Simultan terhadap Behavioral Intention ABS Mobile	82
BAB V PENUTUP.....		84
5.1	Simpulan	84
5.2	Implikasi Penelitian.....	86
5.2.1	Implikasi Teoretis.....	86
5.2.2	Implikasi Praktis.....	88
5.3	Keterbatasan Penelitian	90
5.4	Saran.....	92
5.4.1	Saran bagi Manajemen KSPPS Artha Bahana Syariah	92
5.4.2	Saran bagi Penelitian Selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN.....		101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel	44
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 3.4 Pilot Test Validitas Instrumen	49
Tabel 3.5 Pilot Test Reliabilitas Instrumen.....	51
Tabel 4.1 Profil Demografi Responden	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogoro-Smirno Test)	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)	68
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan).....	74
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan ABSmo di Google Playstore	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, tak terkecuali di bidang informasi dan komunikasi. Hal ini berdampak signifikan terhadap peningkatan jumlah pengguna internet di berbagai kelompok usia dan lapisan masyarakat. Di Indonesia, pesatnya kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi ditandai dengan semakin luasnya ketersediaan layanan internet dan semakin mudahnya biaya untuk mengakses dunia maya, mengakibatkan peningkatan signifikan jumlah pengguna internet yang ada (Andriany, 2022). Kajian dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwasanya penggunaan internet di Indonesia telah mencapai 79,5% pada tahun 2024. Jumlah ini meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan tingkat penetrasi internet pada tahun 2018 yang sebesar 64,8% (APJII, 2024).

Era digital menghadirkan layanan financial technology sebagai salah satu pilihan untuk memenuhi kebutuhan layanan keuangan masyarakat. Financial technology dimaknai sebagai kemajuan inovatif dalam layanan keuangan dalam bentuk proses, model, maupun aplikasi yang menghadirkan opsi baru bagi konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran, transfer uang, intermediasi dana, investasi, dan berbagai layanan keuangan tambahan (Kusuma & Asmoro, 2021). Perkembangan teknologi keuangan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi

telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan akses dan efisiensi layanan keuangan bagi masyarakat.

Mobile banking merupakan layanan financial technology berupa aplikasi perbankan pada telepon seluler yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai aktivitas perbankan secara real time, kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet (Badaruddin & Risma, 2021). Karena sifatnya yang portabel dan mudah diakses melalui perangkat genggam (Triyanti et al., 2021), layanan ini memudahkan nasabah dalam mengelola aktivitas keuangan mereka secara praktis. Seiring perkembangan era digital, hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan aplikasi mobile banking sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan teknologi dan kebutuhan konsumen akan layanan perbankan yang cepat, fleksibel, dan mudah diakses (Maulana et al., 2018).

Pemanfaatan layanan mobile banking sudah menjadi hal yang umum seiring dengan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat akan transaksi keuangan yang serba praktis dan cepat. Dalam perspektif ekonomi Islam, transaksi keuangan harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel guna menjaga keadilan bagi seluruh pihak yang terlibat. Prinsip tersebut tercermin dalam firman Allah dalam Q.S. Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِبَيْنِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ...

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.”

Ayat tersebut memerintahkan agar setiap transaksi utang-piutang yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dicatat dengan benar. Ayat ini menunjukkan

pentingnya pencatatan dan kejelasan informasi dalam transaksi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab dan perlindungan terhadap hak-hak pihak yang bertransaksi. Dalam konteks perkembangan teknologi keuangan saat ini, prinsip akuntabilitas tersebut menjadi semakin relevan, terutama dalam penggunaan layanan keuangan digital yang menuntut adanya sistem yang transparan, dapat dipercaya, dan mampu mencatat setiap transaksi secara jelas.

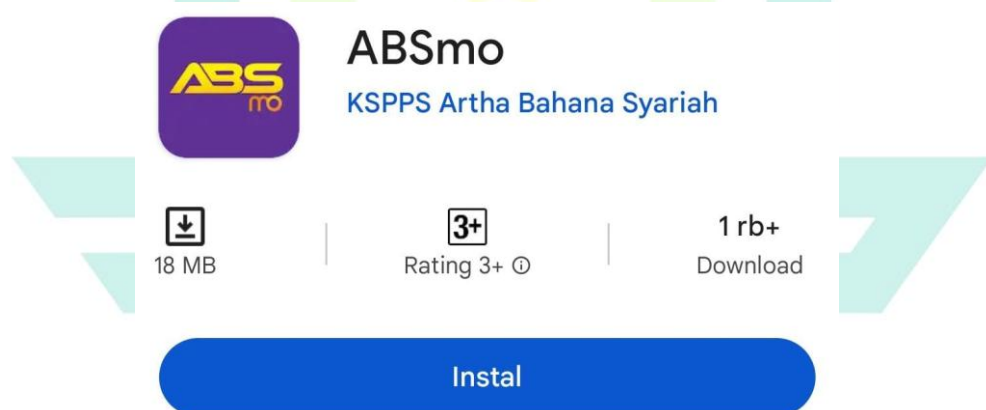
Implementasi layanan financial technology ini tidak hanya ada pada perbankan syariah. Kini, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) juga menawarkan layanan aplikasi serupa mobile banking. Implementasi layanan ini merupakan bagian dari upaya KSPPS dalam memfasilitasi proses transaksi yang lebih praktis, aman, serta modern bagi anggotanya (Latifah, 2023). Selain itu, penggunaan layanan ini juga merupakan bentuk inovasi yang dilakukan oleh KSPPS untuk menghadapi kemajuan era digital agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Dengan kata lain, inovasi layanan digital ini perlu dilakukan oleh KSPPS itu sendiri untuk mengubah layanannya menjadi semakin baik. Prinsip perubahan dan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan, sejalan dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk terus melakukan perbaikan dan pembaruan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

Salah satu KSPPS yang sudah menerapkan layanan ini yaitu KSPPS Artha Bahana Syariah. KSPPS yang memiliki kantor pusat di Kabupaten Pati, Provinsi

Jawa Tengah ini memiliki aplikasi mobile financial yang bernama ABS Mobile (ABSmo). Aplikasi ABS Mobile telah diluncurkan sejak tahun 2019 dan dapat didownload melalui Google PlayStore. Mengacu pada temuan pengamatan yang didapatkan oleh peneliti, aplikasi ini telah diunduh lebih dari 1.000 kali di Google PlayStore. Namun jumlah ini tergolong masih sangat timpang jika dibandingkan dengan jumlah anggota KSPPS Artha Bahana Syariah secara keseluruhan yang mencapai 80.601 anggota per 31 Desember 2023 (KSPPS Artha Bahana Syariah, 2023b). Ketimpangan antara jumlah anggota dan jumlah unduhan aplikasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan layanan ABS Mobile oleh anggota masih relatif rendah. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi penerimaan anggota terhadap penggunaan layanan digital tersebut. Tampilan aplikasi ABS Mobile di Google PlayStore dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1.1 Tampilan ABSmo di Google Playstore

Kesediaan untuk mengadopsi dan memanfaatkan layanan teknologi mobile banking dapat disebabkan oleh banyak variabel. Berbagai faktor yang menyebabkan keinginan untuk mengadopsi teknologi ini bisa dilihat pada teori yang dikenal

sebagai Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). UTAUT dicetuskan oleh Venkatesh et al. (2003). Teori ini adalah model adopsi teknologi yang komprehensif, dianggap akurat, dan lengkap karena menggabungkan beberapa variabel penting di dalamnya untuk memprediksi behavioral intention (niat perilaku) dalam penggunaan suatu teknologi (Utami, 2020).

Dalam model UTAUT, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi niat perilaku dalam menggunakan suatu teknologi. Harapan kinerja (performance expectancy) merupakan keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna, sehingga mendorong munculnya niat untuk memanfaatkannya. Harapan usaha (effort expectancy) berkaitan dengan tingkat kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan teknologi, yang juga berperan dalam membentuk niat perilaku pengguna. Pengaruh sosial (social influence) turut memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan teknologi melalui dorongan atau pandangan dari lingkungan sosial di sekitarnya. Di samping itu, kondisi yang mendukung (facilitating condition) berupa ketersediaan sumber daya, infrastruktur, dan dukungan teknis juga dapat mempermudah individu dalam menggunakan teknologi, sehingga berpotensi meningkatkan niat perilaku untuk memanfaatkannya (Venkatesh et al., 2003).

Selanjutnya, Venkatesh et al. (2012) mengembangkan model tersebut menjadi UTAUT 2 dengan menambahkan beberapa faktor lain yang turut memengaruhi niat perilaku dalam menggunakan suatu teknologi, yaitu motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan. Motivasi hedonis (hedonic motivation) berkaitan dengan kesenangan atau pengalaman menyenangkan yang dirasakan pengguna ketika

memanfaatkan teknologi, yang dapat mendorong munculnya niat untuk menggunakannya. Selain itu, nilai harga (price value) menggambarkan pertimbangan pengguna terhadap manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan dalam menggunakan teknologi. Faktor lain yang juga berperan adalah kebiasaan (habit), yaitu kecenderungan individu untuk menggunakan teknologi secara otomatis karena telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Ketiga faktor tersebut dipandang sebagai determinan penting yang dapat memengaruhi niat perilaku dalam penggunaan teknologi menurut kerangka UTAUT 2

Selain variabel-variabel dalam teori UTAUT 2, kepercayaan (trust) secara signifikan memengaruhi niat perilaku individu dalam menggunakan suatu teknologi. Dari perspektif perilaku konsumen, kepercayaan terhadap suatu produk, layanan, atau merek mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dirasakan, sehingga memperkuat keyakinan individu untuk bertindak sesuai dengan keinginan mereka, seperti melakukan pembelian atau memanfaatkan layanan tertentu. Selain itu, kepercayaan meningkatkan ikatan emosional antara individu dengan produk dan layanan yang akan digunakannya, sehingga berpotensi menambah kecenderungan untuk mempertahankan penggunaannya di masa mendatang. Akibatnya, tingkat kepercayaan yang tinggi secara signifikan meningkatkan niat perilaku individu (Prasetyo & Wardhani, 2022).

Berbeda dengan penerapan teknologi pada sektor non-keuangan, penggunaan layanan keuangan digital memiliki karakteristik yang lebih kompleks karena melibatkan transaksi keuangan, perlindungan data pribadi, serta risiko

penyalahgunaan informasi. Dalam kondisi tersebut, pengguna tidak hanya mempertimbangkan manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi sebagaimana dijelaskan dalam model UTAUT2, tetapi juga mengevaluasi apakah penyedia layanan mampu menjalankan transaksi secara aman, menjaga kerahasiaan data, serta memenuhi komitmen layanan yang dijanjikan. Oleh karena itu, berbagai penelitian dalam bidang sistem informasi menempatkan trust sebagai salah satu determinan utama dalam menjelaskan penerimaan teknologi keuangan digital (Gefen et al., 2003; Kim et al., 2009).

Menurut Mcknight et al. (2002), trust merupakan keyakinan individu bahwa suatu sistem elektronik beserta penyedia layanannya memiliki kompetensi (*competence*), integritas (*integrity*), dan niat baik (*benevolence*) dalam memenuhi harapan pengguna. Definisi tersebut menunjukkan bahwa trust merupakan konstruk yang lebih luas dibandingkan *perceived security* karena tidak hanya berkaitan dengan keamanan sistem, tetapi juga mencakup keyakinan terhadap kemampuan penyedia layanan dalam memberikan layanan yang andal, konsisten, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, trust mampu merepresentasikan berbagai bentuk persepsi risiko dan ketidakpastian yang melekat pada penggunaan layanan keuangan digital.

Selain trust, beberapa penelitian juga mengembangkan model UTAUT2 dengan menambahkan variabel *perceived security*, *religiosity*, maupun *digital literacy*, khususnya dalam konteks layanan keuangan digital dan keuangan syariah. Akan tetapi, ketiga variabel tersebut merepresentasikan aspek yang lebih spesifik, baik berupa persepsi terhadap keamanan sistem maupun karakteristik individu

pengguna. Sebaliknya, trust merupakan konstruk yang lebih komprehensif karena mencerminkan hubungan psikologis antara pengguna dengan penyedia layanan digital. Oleh sebab itu, trust dipandang lebih sesuai sebagai variabel ekstensi UTAUT2 dalam menjelaskan niat anggota menggunakan layanan Islamic Mobile Financial Service, terutama pada transaksi yang mengandung tingkat ketidakpastian dan risiko yang relatif tinggi.

Pemilihan trust sebagai variabel ekstensi UTAUT2 juga didukung oleh berbagai penelitian empiris. Hasil penelitian Alalwan et al. (2021) menunjukkan bahwa trust berpengaruh positif terhadap niat menggunakan mobile banking setelah model UTAUT2 diperluas dengan konstruk trust. Selanjutnya, Kim et al. (2009) menemukan bahwa initial trust merupakan faktor penting yang membentuk niat penggunaan mobile banking, khususnya pada tahap awal adopsi teknologi. Sementara itu, Gefen et al. (2003) menjelaskan bahwa trust mampu mengurangi persepsi risiko sehingga meningkatkan behavioral intention dalam penggunaan layanan elektronik.

Meskipun model UTAUT2 telah banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi, hasil penelitian empiris masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Pada beberapa penelitian, konstruk performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions terbukti berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian konstruk tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Ketidakkonsistenan serupa juga ditemukan pada konstruk tambahan UTAUT2, yaitu hedonic motivation, price value, dan habit, yang memperlihatkan hasil

berbeda pada berbagai konteks penelitian (Manaf & Ariyanti, 2017; Megadewandanu et al., 2017; Indrawati & Putri, 2018; Putri & Suardhika, 2020; Andini & Hariyanti, 2021; Nindya, 2021). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan model UTAUT2 dalam menjelaskan niat penggunaan teknologi masih dipengaruhi oleh karakteristik pengguna, jenis layanan, serta konteks penelitian.

Inkonsistensi hasil penelitian juga terjadi pada variabel trust sebagai konstruk ekstensi UTAUT2. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa trust berpengaruh positif terhadap behavioral intention, sedangkan penelitian lain tidak menemukan pengaruh yang signifikan (Prasetyo & Wardhani, 2022; Alifya & Indriyanti, 2022). Di sisi lain, sebagian besar penelitian mengenai trust masih dilakukan pada konteks mobile banking perbankan, dompet digital, maupun financial technology, sedangkan penelitian yang mengintegrasikan trust ke dalam model UTAUT2 pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), khususnya KSPPS, masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi behavioral intention penggunaan Islamic Mobile Financial Service pada konteks koperasi syariah.

Mengacu pada fenomena yang telah diuraikan, yang didukung oleh adanya problem statement, landasan teori, serta kesenjangan penelitian sebelumnya, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan layanan ABS Mobile pada anggota KSPPS Artha Bahana Syariah dengan menggunakan pendekatan model UTAUT 2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang memengaruhi penerimaan Islamic mobile financial

service (layanan mobile lembaga keuangan syariah) dalam konteks lembaga keuangan mikro syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian penerimaan teknologi keuangan syariah, khususnya pada penggunaan layanan mobile financial service di lingkungan KSPPS. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Determinan Islamic Mobile Financial Service Acceptance: Pendekatan Model UTAUT2 (Studi pada Anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pengguna ABS Mobile)”**.

Penelitian ini memiliki dua bentuk kebaruan. Pertama, penelitian ini memperluas model UTAUT2 melalui integrasi variabel trust sebagai konstruk ekstensi untuk menjelaskan behavioral intention penggunaan Islamic Mobile Financial Service. Penambahan trust didasarkan pada karakteristik layanan keuangan digital yang mengandung tingkat ketidakpastian dan risiko lebih tinggi dibandingkan penggunaan teknologi pada sektor lainnya, sehingga faktor kepercayaan dipandang memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk niat penggunaan.

Kedua, penelitian ini dilakukan pada konteks Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebagai salah satu bentuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang telah mengembangkan layanan digital melalui aplikasi ABS Mobile. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya dilakukan pada mobile banking perbankan syariah, dompet digital, maupun fintech, penelitian mengenai penerimaan Islamic Mobile Financial Service pada KSPPS masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

empiris terhadap pengembangan model adopsi teknologi pada lembaga keuangan mikro syariah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong peningkatan penggunaan layanan keuangan digital, namun tingkat pemanfaatannya tidak selalu merata pada semua lembaga keuangan, termasuk pada lembaga keuangan mikro syariah. KSPPS sebagai bagian dari lembaga keuangan mikro syariah telah mulai mengadopsi layanan mobile financial service sebagai bentuk inovasi layanan digital bagi anggotanya. Salah satu lembaga yang telah menerapkan layanan tersebut adalah KSPPS Artha Bahana Syariah melalui aplikasi layanan keuangan digital bernama ABS Mobile yang diluncurkan sejak tahun 2019 untuk memudahkan anggota dalam melakukan transaksi keuangan secara praktis dan efisien.

Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan aplikasi ABS Mobile oleh anggota KSPPS Artha Bahana Syariah masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari jumlah unduhan aplikasi yang masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan jumlah anggota secara keseluruhan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya berbagai faktor yang memengaruhi penerimaan anggota terhadap penggunaan layanan mobile financial service pada KSPPS Artha Bahana Syariah. Dalam kajian adopsi teknologi, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam model UTAUT dan UTAUT2 seperti performance expectancy, effort expectancy, social

influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, dan habit dapat memengaruhi behavioral intention dalam penggunaan teknologi. Namun demikian, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Selain faktor-faktor dalam model UTAUT2, variabel trust juga dipandang berpotensi memengaruhi niat perilaku individu dalam menggunakan teknologi keuangan, meskipun hasil penelitian sebelumnya juga memperlihatkan perbedaan temuan mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap behavioral intention. Di samping itu, penelitian mengenai penerimaan layanan mobile financial service pada lembaga keuangan mikro syariah, khususnya pada konteks KSPPS, masih relatif terbatas sehingga memerlukan kajian lebih lanjut.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan layanan ABS Mobile pada anggota KSPPS Artha Bahana Syariah.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) yang meliputi performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, dan habit, serta menambahkan variabel trust sebagai faktor yang diperkirakan memengaruhi behavioral intention.

3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah behavioral intention sebagai representasi dari niat anggota untuk menggunakan layanan ABS Mobile.
4. Objek penelitian dibatasi pada anggota KSPPS Artha Bahana Syariah yang menggunakan atau memiliki akses terhadap aplikasi ABS Mobile.
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah performance expectancy berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?
2. Apakah effort expectancy berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?
3. Apakah social influence berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?
4. Apakah facilitating conditions berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?
5. Apakah hedonic motivation berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?
6. Apakah price value berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?
7. Apakah habit berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?

8. Apakah trust berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?
9. Apakah performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, dan trust secara simultan berpengaruh terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh performance expectancy terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.
2. Menganalisis pengaruh effort expectancy terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.
3. Menganalisis pengaruh social influence terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.
4. Menganalisis pengaruh facilitating conditions terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.
5. Menganalisis pengaruh hedonic motivation terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.
6. Menganalisis pengaruh price value terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.
7. Menganalisis pengaruh habit terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.

8. Menganalisis pengaruh trust terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.
9. Menganalisis pengaruh performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, dan trust secara simultan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam kajian penerimaan teknologi, khususnya terkait penerapan model UTAUT 2 dalam menganalisis penggunaan layanan mobile financial service pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi layanan keuangan digital, terutama dalam konteks lembaga keuangan syariah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai penerapan model UTAUT2 dalam menganalisis penerimaan layanan mobile financial service pada lembaga keuangan mikro syariah. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa maupun peneliti yang tertarik mengkaji topik adopsi teknologi keuangan digital pada lembaga keuangan syariah.

2) Bagi KSPPS Artha Bahana Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen KSPPS Artha Bahana Syariah dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat anggota dalam menggunakan aplikasi ABS Mobile. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan layanan, peningkatan sosialisasi penggunaan aplikasi, serta perbaikan fitur layanan digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan anggota.

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah dengan didukung oleh data yang valid, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari landasan teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

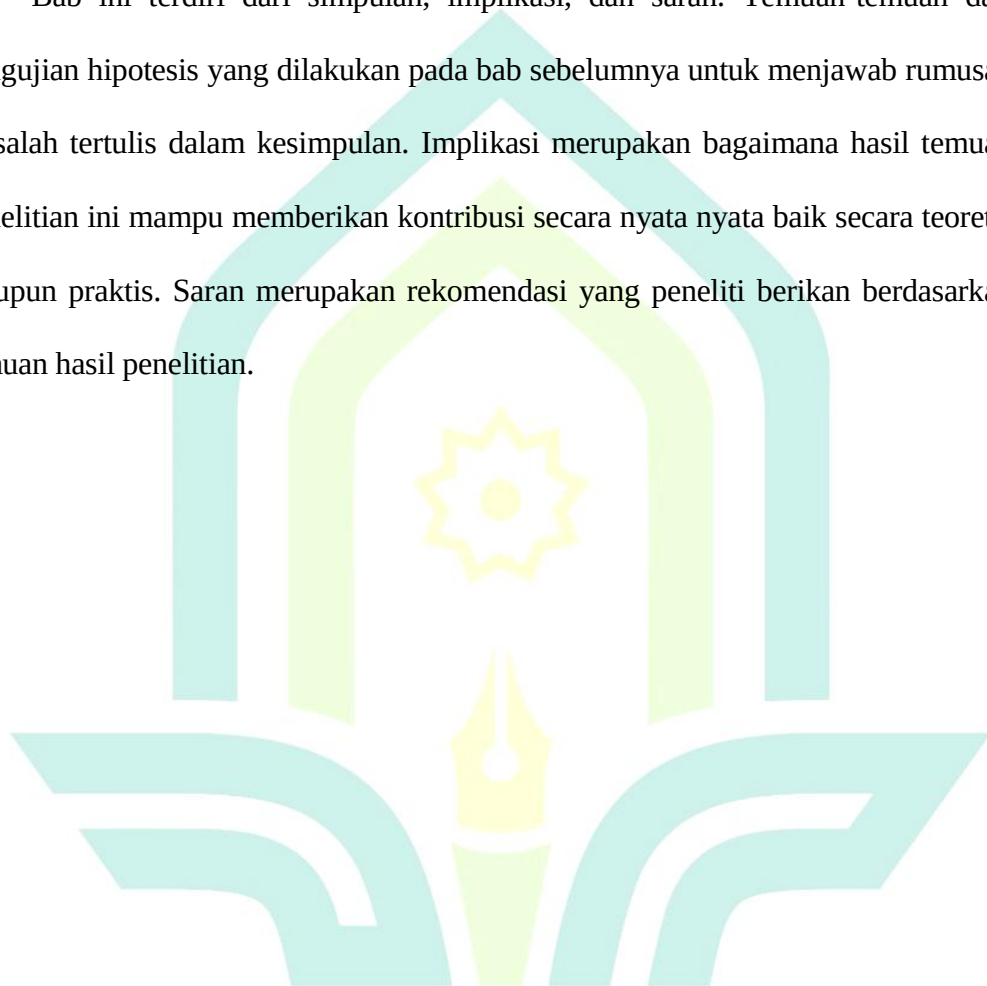
Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, setting penelitian, ukuran populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini tersusun atas gambaran umum mengenai topik penelitian, deskripsi data penelitian, temuan-temuan dari hasil analisis data guna menguji hipotesis yang ada, dan pembahasan mengenai temuan-temuan tersebut.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

Bab ini terdiri dari simpulan, implikasi, dan saran. Temuan-temuan dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah tertulis dalam kesimpulan. Implikasi merupakan bagaimana hasil temuan penelitian ini mampu memberikan kontribusi secara nyata nyata baik secara teoretis maupun praktis. Saran merupakan rekomendasi yang peneliti berikan berdasarkan temuan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi behavioral intention penggunaan aplikasi ABS Mobile pada anggota KSPPS Artha Bahana Syariah dengan menggunakan kerangka model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) yang diperluas dengan variabel kepercayaan (trust). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap 147 responden, penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut.

1. Performance expectancy berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 2,104; sig. = 0,041). Semakin tinggi keyakinan anggota bahwa penggunaan ABS Mobile meningkatkan efektivitas aktivitas keuangan mereka, semakin kuat pula niat mereka untuk menggunakannya. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini diterima.
2. Effort expectancy berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 3,101; sig. = 0,002). Kemudahan dan kesederhanaan penggunaan aplikasi terbukti mendorong niat anggota untuk mengadopsi ABS Mobile dalam kegiatan keuangan sehari-hari. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini diterima.
3. Social influence tidak berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 0,396; sig. = 0,693). Pengaruh

lingkungan sosial seperti rekomendasi keluarga, rekan kerja, maupun kolega terbukti bukan menjadi faktor penentu utama dalam keputusan anggota menggunakan ABS Mobile. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini ditolak.

4. Facilitating conditions berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 2,981; sig. = 0,003). Ketersediaan infrastruktur dan sumber daya pendukung, seperti perangkat smartphone dan koneksi internet yang memadai, terbukti memperkuat niat anggota dalam menggunakan aplikasi. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini diterima.
5. Hedonic motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 3,487; sig. = 0,001). Kesenangan dan kepuasan intrinsik yang dirasakan pengguna saat mengoperasikan aplikasi menjadi motivasi yang signifikan dalam mendorong niat penggunaan yang lebih tinggi. Dengan demikian, H5 dalam penelitian ini diterima.
6. Price value tidak berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 1,500; sig. = 0,136). Persepsi nilai-harga tidak menjadi pertimbangan utama anggota karena ABS Mobile sebagai layanan koperasi syariah tidak mengenakan biaya transaksi yang berarti. Dengan demikian, H6 dalam penelitian ini ditolak.
7. Habit berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 2,334; sig. = 0,033). Kebiasaan

penggunaan yang terbentuk dari interaksi berulang dengan aplikasi terbukti mendorong niat penggunaan yang lebih kuat dan konsisten di masa mendatang. Dengan demikian, H7 dalam penelitian ini diterima.

8. Trust berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (t hitung = 5,086; sig. = 0,000) dan merupakan variabel dengan pengaruh parsial terbesar dalam model penelitian ini (β = 0,369). Kepercayaan anggota terhadap keamanan, keandalan, dan integritas sistem ABS Mobile menjadi determinan paling dominan dalam membentuk niat penggunaan. Dengan demikian, H8 dalam penelitian ini diterima.
9. Performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, dan trust secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention penggunaan ABS Mobile (F hitung = 148,597; sig. = 0,000). Model penelitian mampu menjelaskan 89,0% variasi behavioral intention anggota (Adjusted R Square = 0,890), yang mengindikasikan daya prediktif model yang sangat tinggi. Dengan demikian, H9 dalam penelitian ini diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan sejumlah kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang adopsi teknologi keuangan digital di lingkungan lembaga keuangan mikro syariah.

Pertama, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) pada

konteks Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), khususnya KSPPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model UTAUT2 tetap mampu menjelaskan behavioral intention penggunaan Islamic Mobile Financial Service, dengan enam konstruk yang terbukti berpengaruh signifikan, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *habit*, dan *trust*. Temuan ini memperluas bukti empiris mengenai penerapan UTAUT2 pada konteks koperasi syariah yang hingga kini masih relatif terbatas.

Kedua, penelitian ini memperkuat pengembangan model UTAUT2 melalui integrasi variabel *trust* sebagai konstruk ekstensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trust* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap behavioral intention, sehingga menegaskan bahwa kepercayaan menjadi faktor penting dalam penerimaan layanan keuangan digital yang mengandung unsur ketidakpastian, risiko transaksi, dan perlindungan data. Temuan ini mendukung pandangan bahwa model adopsi teknologi pada sektor keuangan syariah perlu mempertimbangkan dimensi kepercayaan sebagai faktor yang melengkapi konstruk-konstruk utama UTAUT2.

Ketiga, penggunaan analisis regresi linier berganda (Ordinary Least Squares/OLS) dalam penelitian ini dinilai memadai untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh langsung variabel-variabel independen terhadap behavioral intention. Model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 89,0%, sehingga mampu memberikan bukti empiris yang kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan ABS Mobile. Oleh karena itu,

metode OLS telah sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian hubungan langsung antarvariabel.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan panduan strategis yang berharga bagi manajemen KSPPS Artha Bahana Syariah dan pemangku kepentingan terkait dalam upaya meningkatkan adopsi dan penggunaan ABS Mobile secara berkelanjutan.

Pertama, mengingat trust merupakan variabel paling dominan, manajemen KSPPS Artha Bahana Syariah perlu menjadikan penguatan kepercayaan digital sebagai prioritas strategis utama. Langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan antara lain: meningkatkan keamanan sistem enkripsi data dan transaksi, menyediakan notifikasi real-time setiap kali terjadi aktivitas pada akun anggota, menerapkan autentikasi dua faktor, serta secara rutin mengomunikasikan kepada anggota mengenai jaminan keamanan dan kepatuhan syariah yang diterapkan dalam operasional ABS Mobile. Transparansi laporan keuangan digital yang mudah diakses melalui aplikasi juga perlu ditingkatkan untuk memperkuat kepercayaan anggota.

Kedua, terkait hedonic motivation yang terbukti signifikan dengan nilai t hitung tertinggi kedua setelah trust, tim pengembang ABS Mobile perlu berfokus pada peningkatan pengalaman pengguna (user experience) secara berkelanjutan. Hal ini dapat diwujudkan melalui desain antarmuka yang menarik secara visual, penambahan fitur gamifikasi seperti poin reward transaksi, notifikasi interaktif, serta tampilan dasbor keuangan pribadi yang informatif dan estetik. Pengalaman

penggunaan yang menyenangkan akan mendorong keterlibatan anggota yang lebih tinggi dan mendorong kebiasaan penggunaan jangka panjang.

Ketiga, signifikannya *effort expectancy* menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan harus tetap menjadi prinsip desain utama ABS Mobile. Manajemen perlu memastikan bahwa setiap pembaruan (update) aplikasi tidak menambah kompleksitas navigasi, terutama bagi anggota yang kurang familier dengan teknologi digital. Program onboarding digital yang terstruktur, seperti panduan penggunaan interaktif dalam aplikasi (in-app tutorial), layanan bantuan berbasis chatbot, serta pelatihan literasi digital bagi anggota baru, perlu diperkuat untuk memastikan semua segmen anggota dapat menggunakan ABS Mobile dengan mudah.

Keempat, signifikannya *facilitating conditions* mengisyaratkan bahwa koperasi perlu turut berperan aktif dalam memastikan kesiapan infrastruktur pendukung anggotanya. Program bantuan berupa subsidi data internet untuk transaksi koperasi, kerja sama dengan penyedia layanan telekomunikasi, atau penyediaan akses Wi-Fi di kantor cabang dapat menjadi solusi konkret untuk memperkuat kondisi fasilitas anggota dalam mengakses ABS Mobile. Dukungan teknis yang responsif melalui helpdesk berbasis WhatsApp atau telepon juga perlu dioptimalkan.

Kelima, signifikannya *habit* menunjukkan bahwa pembentukan kebiasaan penggunaan merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga. Koperasi dapat mendorong pembentukan kebiasaan ini melalui program loyalitas berbasis frekuensi penggunaan, pengiriman pengingat (reminder) transaksi rutin secara

berkala, serta mengintegrasikan berbagai layanan koperasi (seperti pembayaran simpanan wajib, pengajuan pembiayaan, dan pengecekan bagi hasil) secara eksklusif dalam ABS Mobile. Semakin banyak layanan yang terintegrasi, semakin tinggi frekuensi penggunaan aplikasi yang pada akhirnya membentuk kebiasaan yang kuat.

Keenam, meskipun social influence dan price value terbukti tidak signifikan, koperasi tetap dapat memanfaatkan jaringan sosial anggotanya sebagai saluran promosi informal. Program member get member atau insentif bagi anggota yang berhasil mengajak anggota lain untuk mengaktifkan ABS Mobile dapat menjadi strategi pemasaran berbasis komunitas yang efisien. Hal ini sekaligus memperkuat nilai sosial dan kebersamaan yang menjadi ruh utama gerakan koperasi syariah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur ilmiah yang sistematis, namun demikian terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui dan dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu lembaga keuangan, yaitu KSPPS Artha Bahana Syariah, sehingga generalisasi hasil penelitian terhadap koperasi syariah lain atau lembaga keuangan mikro syariah lainnya di Indonesia perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Karakteristik anggota,

budaya organisasi, dan tingkat kematangan digital yang berbeda antarlembaga dapat menghasilkan temuan yang berbeda pula.

2. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala self-report, yang berpotensi mengandung response bias karena responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap sosial lebih diinginkan (social desirability bias). Selain itu, persepsi subjektif responden pada saat pengisian kuesioner dapat dipengaruhi oleh kondisi sementara yang tidak mencerminkan sikap mereka yang sesungguhnya.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu tertentu, sehingga tidak dapat menangkap perubahan perilaku dan persepsi anggota terhadap ABS Mobile dari waktu ke waktu. Dinamika adopsi teknologi yang terus berkembang menjadikan hasil penelitian ini perlu diperbarui secara periodik.
4. Meskipun uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, analisis regresi tetap dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran sampel yang relatif memadai, hasil pengujian asumsi klasik lainnya, serta tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian hubungan langsung antarvariabel. Namun demikian, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan teknik estimasi yang lebih robust, seperti bootstrapping atau SEM berbasis PLS, untuk memperoleh hasil yang dapat dibandingkan.
5. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini hanya mencerminkan delapan konstruk dari model UTAUT2 dan tambahan trust. Masih terdapat

variabel lain yang belum dieksplorasi, seperti perceived security, digital literacy, religiosity, dan perceived risk, yang secara teoritis relevan dalam konteks adopsi teknologi keuangan syariah dan dapat memberikan penjelasan tambahan terhadap 11,0% variasi behavioral intention yang belum dijelaskan oleh model ini.

6. Penelitian ini hanya mengukur behavioral intention (niat perilaku) sebagai variabel dependen, bukan perilaku penggunaan aktual (actual use behavior). Kesenjangan antara niat dan perilaku aktual merupakan fenomena yang diakui dalam literatur adopsi teknologi, sehingga tingginya behavioral intention tidak serta-merta berarti tingginya frekuensi penggunaan ABS Mobile secara nyata.

5.4 Saran

Berdasarkan simpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, berikut ini dikemukakan sejumlah saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.4.1 Saran bagi Manajemen KSPPS Artha Bahana Syariah

1. Manajemen KSPPS Artha Bahana Syariah direkomendasikan untuk segera merumuskan roadmap pengembangan digital jangka menengah (3–5 tahun) yang secara eksplisit menjadikan penguatan kepercayaan (trust) sebagai pilar utama strategi digital. Hal ini mencakup investasi dalam infrastruktur keamanan siber, sertifikasi keamanan aplikasi, serta pelaporan berkala kepada anggota mengenai upaya perlindungan data yang diterapkan.

2. Pengembangan fitur ABS Mobile perlu diprioritaskan pada aspek user experience yang menyenangkan sekaligus fungsional. Koperasi disarankan untuk secara rutin melakukan survei kepuasan pengguna dan uji kegunaan (usability testing) melibatkan sampel anggota dari berbagai kelompok usia dan latar belakang pendidikan, sehingga setiap pembaruan aplikasi benar-benar menjawab kebutuhan dan harapan pengguna.
3. Program edukasi digital bagi anggota, khususnya anggota baru dan kelompok usia di atas 40 tahun, perlu diintegrasikan ke dalam kegiatan koperasi secara reguler. Pelatihan singkat penggunaan ABS Mobile dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat anggota, sehingga hambatan effort expectancy bagi anggota yang kurang melek digital dapat diminimalisasi secara efektif.
4. Koperasi perlu mengeksplorasi kemitraan strategis dengan penyedia teknologi finansial (fintech) terpercaya guna memperkaya ekosistem layanan ABS Mobile, seperti integrasi dengan sistem pembayaran digital nasional (QRIS), layanan zakat-infak-sedekah digital, serta notifikasi bagi hasil yang otomatis. Perluasan fitur ini akan meningkatkan relevansi dan frekuensi penggunaan aplikasi bagi anggota.

5.4.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

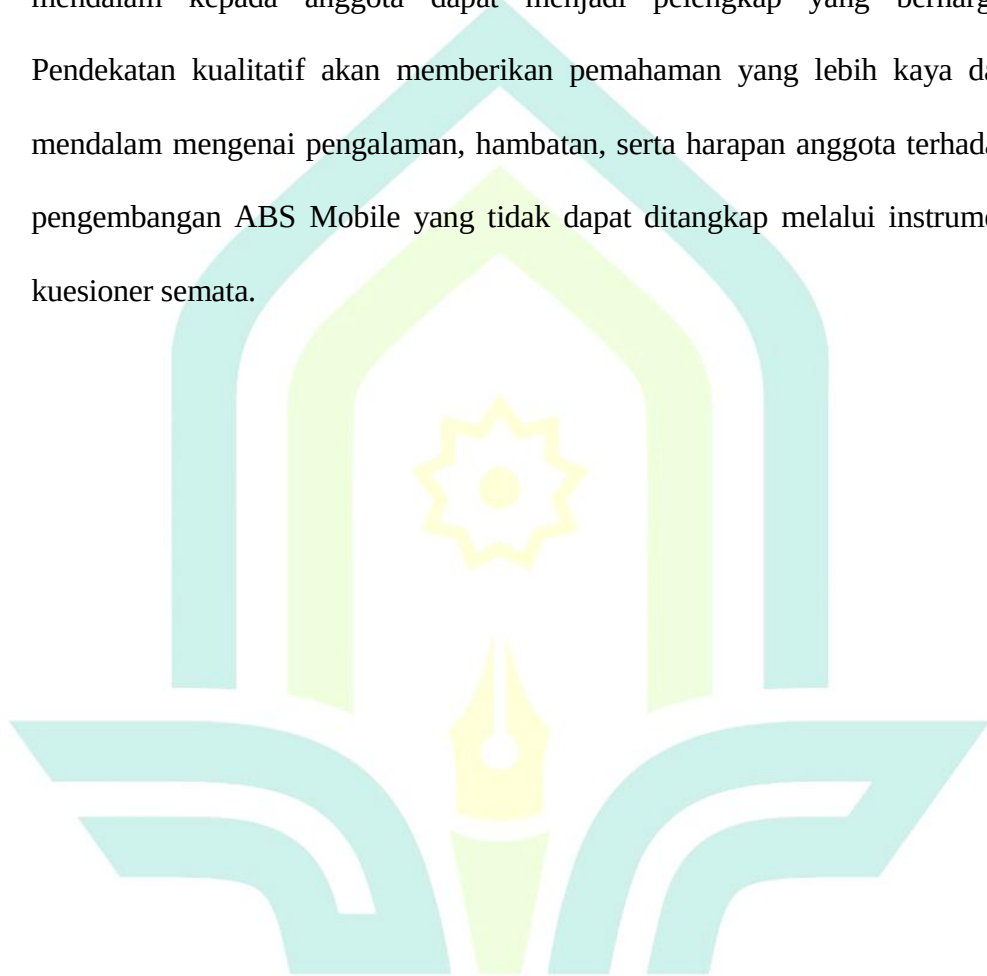
1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian dengan melibatkan beberapa koperasi syariah sekaligus (multi-site study) untuk meningkatkan generalisabilitas temuan. Perbandingan antarwilayah atau antarkoperasi dengan tingkat digitalisasi berbeda akan

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor adopsi teknologi di sektor koperasi syariah Indonesia.

2. Penelitian mendatang dapat mengintegrasikan variabel tambahan yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini, seperti *perceived security*, *digital financial literacy*, *religiosity*, dan *perceived risk*, untuk meningkatkan daya *explanasi* model dan menangkap dimensi yang lebih kaya dari adopsi teknologi keuangan syariah.
3. Penelitian lanjutan direkomendasikan menggunakan pendekatan longitudinal untuk memantau perkembangan *behavioral intention* dan *actual use behavior* ABS Mobile dari waktu ke waktu. Pendekatan ini akan mengungkap dinamika perubahan pola adopsi teknologi anggota koperasi syariah seiring dengan perkembangan fitur aplikasi dan perubahan kondisi eksternal.
4. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Squares/OLS*) karena tujuan utamanya adalah menguji pengaruh langsung beberapa variabel independen terhadap *behavioral intention*, sehingga metode tersebut telah memadai untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan *Structural Equation Modeling (SEM)*, khususnya *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, apabila ingin menganalisis hubungan yang lebih kompleks, seperti pengaruh mediasi, moderasi, maupun hubungan simultan antar konstruk laten yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
5. Variabel dependen penelitian dapat diperluas dari *behavioral intention* menjadi *actual use behavior* atau bahkan *continued use intention*, sehingga

penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai siklus adopsi teknologi pengguna ABS Mobile. Perbedaan antara faktor pendorong niat awal dan niat penggunaan berkelanjutan merupakan topik yang relevan dan bernilai tinggi untuk dikaji lebih mendalam.

6. Penelitian kualitatif atau mixed-method dengan melibatkan wawancara mendalam kepada anggota dapat menjadi pelengkap yang berharga. Pendekatan kualitatif akan memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam mengenai pengalaman, hambatan, serta harapan anggota terhadap pengembangan ABS Mobile yang tidak dapat ditangkap melalui instrumen kuesioner semata.



DAFTAR PUSTAKA

- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., & Williams, M. D. (2021). Consumer adoption of mobile banking in Jordan: Examining the role of usefulness, ease of use, perceived risk and self-efficacy. *Journal of Enterprise Information Management*, 34(5), 1395–1417. <https://doi.org/10.1108/JEIM-04-2020-0156>
- Alifya, A. D., & Indriyanti, I. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention to Use Goride Pada Pengguna Aplikasi Gojek di DKI Jakarta. *5th National Conference Business, Management, and Accounting*.
- Anandia, F. B. (2022). *Analisis Penerapan Model Penerimaan Teknologi UTAUT 2 Terhadap Penggunaan Mobile Banking pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Kota Surabaya)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Andini, F., & Hariyanti, I. (2021). Penerapan Model Utaut 2 Untuk Memahami Perilaku Penggunaan Oasis Di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung. *Naratif Jurnal Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 3(02), 1–10. <https://doi.org/10.53580/naratif.v3i02.127>
- Andriany, D. (2022). Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Signal*, 10(2), 177–349.
- APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*.
- Arianita, A., Alfansi, L., & Anggarawati, S. (2023). Analysis Factor Affecting The Use Of Digital Payment With The Extended Utaut Model. *The Manager Review*, 5(1), 91–108. <https://doi.org/10.33369/tmr.v5i1.29733>
- Atika, J. (2018). *Penerapan Experiential Marketing Dalam Menarik Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Impian di PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu*.
- Audriyani, F., & Meiranto, W. (2023). Penerapan Model UTAUT2 Terhadap Niat Penggunaan Electronic Payment Shopee-pay di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Badaruddin, & Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). *Jurnal Margin*, 1(1), 1–13.
- Bashir, A., & Azmi, N. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636>
- Farah, M. F., Hasni, M. J. S., & Abbas, A. K. (2018). Mobile-banking adoption: empirical evidence from the banking sector in Pakistan. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1386–1413. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2017-0215>

- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and TAM in online shopping: an integrated model. *MIS Quarterly*, 27(1), 51–90. <https://doi.org/10.2307/30036519>
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS* 24. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Glady, J. E., & Rantung, R. (2020). Determinan Analysis Of Intention To Use E-Money Among Millennials Using UTAUT. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.60090/kjm.v1i1.451.90-104>
- Gupta, S., & Dhingra, S. (2022). Past, present and future of mobile financial services: A critique, review and future agenda. *International Journal of Consumer Studies*, 46(6), 2104–2127. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12855>
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2017). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>
- Handayani, W. P. P. (2023). The UTAUT Implementation Model in Defining the Behavioral Intention of Mobile Banking Users. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 361–377. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i2.18649>
- Hanum, L., & Hapsari, W. A. (2022). Determinan Behaviour Intention Dalam Menggunakan Sistem E-Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 230–240. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/2613>
- Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus di Tangerang Selatan). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(3), 239–247.
- Hutabarat, R. M. (2010). Mobile Banking Security Analysis Based WA. *International Journal Of Research In Analys Bank*, 13(1).
- Indrawati, & Putri, D. A. (2018). Analyzing factors influencing continuance intention of E-payment adoption using modified UTAUT 2 Model: (A case study of Go-Pay from Indonesia). *6th International Conference on Information and Communication Technology*, 167–173.
- Khasanudin, K., & Santoso, B. (2022). Analysis of Financial Technology Product Contracts Peer to Peer Lending Syariah Platform Ammana.id. *Journal of Law & Legal Reform*, 3(2), 185–214. <https://doi.org/10.15294/jllr.v3i2.54623>
- Kim, G., Shin, B., & Lee, H. G. (2009). Understanding dynamics between initial trust and usage intentions of mobile banking. *Information Systems Journal*, 19, 283–311.
- KSPPS Artha Bahana Syariah. (2023a). *Company Profile KSPPS Artha Bahana*

Syariah.

- KSPPS Artha Bahana Syariah. (2023b). *Jumlah Anggota KSPPS Artha Bahana Syariah 31 Desember 2023*.
- Kurniawan, I. A., Wijayanti, R., & Mugiono. (2022). The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Social Influence Toward Intention to Use Mediated by Trust. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(1), 117–127. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/2018>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Kwateng, K. O., Atiemo, K. A. O., & Appiah, C. (2019). Acceptance and use of Mobile Banking: an Application of UTAUT2. *Journal of Enterprise Information Management*, 32(1), 118–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2018-0055>
- Latifah, E. (2023). Peran Fintech (Financial Technology) dalam Sistem Pembayaran Non Tunai Basis Mobile Banking (Actionspay) pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 1(1), 1–12.
- Maharani, A. D. (2010). *Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Tabungan Bank Mega Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Manaf, N. R., & Ariyanti, M. (2017). Exploring Key Factors on Technology Acceptance of Mobile Payment Users in Indonesia Using Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model Use Case: Abc Easy Tap. *Proceedings of The IIER International Conference*, 40–44.
- Mattila, M. (2003). Factors Affecting the Adopting of Mobile Banking Services. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 8, 8–12.
- Maulana, R., Iskandar, & Mailany, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 146–155.
- Mcknight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). The Impact of Initial Consumer Trust in Intentions to Transact with a Web Site: A Trust Building Model. *Journal of Strategic Information Systems*, 1, 473–490.
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. (2017). Exploring mobile wallet adoption in Indonesia using UTAUT2: An approach from consumer perspective. *Proceedings - 2nd International Conference on Science and Technology-Computer*, 11–16.

- Nindya, R. D. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Individu Dalam Membeli Produk Asuransi Secara Online. *Journal Student UNY*, 65–82. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/2561/1272>
- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Fitriyah, N. (2023). Determinan Penggunaan E-Money dengan Pendekatan Model UTAUT 2 dan Risiko yang Dirasakan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 180. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p14>
- Prabowo, R. S. H., & Widodo, T. (2021). Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (UTAUT2) Pada Adopsi Penggunaan Mobile Payment Jenius (Studi Kasus Di Kota Bandung). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4323–4339. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15871>
- Prasetyo, A., & Wardhani, A. M. N. (2022). Analisis Pengaruh Perceived Risk dan Trust terhadap Pengujian Behavioral Intention Mahasiswa Pengguna GoPay. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(1), 36–63. <https://doi.org/10.24071/exero.v5i1.5038>
- Putri, & Suardhika, I. M. S. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Niat dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 540–555.
- Rita, & Fitria, M. H. (2021). Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 926–939. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.453>
- Riza, A. F. (2021). The potential of digital banking to handle the Covid-19 pandemic crisis: Modification of UTAUT model for Islamic finance industry. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art1>
- Sari, H. C. (2023). The Impact of Perceived Risk, Perceived Benefit, and Trust on Customer Intention to Use Tokopedia Apps. *Jurnal Bisnis Strategi*, 31(2), 145–159.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Triyanti, D., Kaban, R. F., & Iqbal, M. (2021). Peran Layanan Mobile Banking dalam Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 181–192.
- Utami, N. T. (2020). *Analisis Behavioral Intention dan Use Behavior Digital Wallet pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(1), 157–178.
- Wardani, L. P. A. K. (2021). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yuliana, P. D., & Aprianingsih, A. (2022). Factors involved in adopting mobile banking for Sharia Banking Sector using UTAUT 2. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 184–207. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6858>

